

EDISI: KAMIS, 1 FEBRUARI 2018

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 31 JANUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%
 Inflasi (Des) : 0,71% (mom) & 3,61% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,196 Miliar
 (per Desember 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.413  0,11%
 (Kurs JISDOR pada 31 Januari 2018)

STOCK MARKET

31 JANUARI 2018

IHSG : **6.605,63 (+0,46%)**
 Volume Transaksi : 22,637 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 12,641 Triliun
 Foreign Buy : Rp 3,188 Triliun
 Foreign Sell : Rp 4,140 Triliun

BOND MARKET

31 JANUARI 2018

Ind Bond Index : **245,6920  +0,27 %**
 Gov Bond Index : 242,9325  +0,31 %
 Corp Bond Index : 255,4876  +0,05 %

YIELD SUN INDEX

| Tenor | Seri | Rabu 31/1/18 (%) | Selasa 30/1/18 (%) |
|-------|--------|------------------------|--------------------------|
| 5,29 | FR0063 | 5,7108 | 5,7421 |
| 10,29 | FR0064 | 6,2200 | 6,3028 |
| 13,30 | FR0065 | 6,6720 | 6,7522 |
| 20,30 | FR0075 | 7,0204 | 7,1104 |

Sumber : www.ibpa.co.id

| Jenis | Produk | Acuan | Selisih |
|---|---|---------------------------|------------------------|
| Saham | PNM Ekuitas Syariah +0,47% | IRDSHS +1,16% | -0,69% |
| | Saham Agresif +0,44% | IRDSH +0,71% | -0,27% |
| | PNM Saham Unggulan +0,47% | IRDSH +0,71% | -0,24% |
| Campuran | PNM Syariah +0,35% | IRDCPS +0,32% | +0,03% |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II +0,93% | IRDPT +0,23% | +0,70% |
| | PNM Amanah Syariah +0,03% | IRDTS +0,12% | -0,09% |
| | PNM Dana Bertumbuh +0,31% | IRDPT +0,23% | +0,08% |
| | PNM SBN 90 +0,60% | IRDPT +0,23% | +0,37% |
| | PNM Dana SBN II +0,36% | IRDPT +0,23% | +0,03% |
| | PNM Sukuk Negara Syariah +0,08% | IRDPTS +0,12% | -0,04% |
| | Pasar Uang | PNM PUAS +0,01% | IRDPU -0,00% |
| PNM DANA TUNAI +0,00% | | IRDPU -0,00% | +0,00% |
| PNM Pasar Uang Syariah +0,02% | | IRDPU -0,03% | +0,05% |
| Money Market Fund USD +0,00% | | IRDPU -0,00% | +0,00% |

Spotlight News

- Inflasi inti pada Januari 2018 diperkirakan meningkat tipis menjadi 0,24% dibandingkan dengan inflasi inti Desember 2017 sebesar 0,13% setelah beberapa harga bahan pangan naik pada awal tahun
- Sektor manufaktur dan ritel diproyeksi mampu mendongkrak pertumbuhan kredit bank hingga dua digit tahun ini, melampaui 2017
- Perbankan membukukan kredit Rp 4.763,2 triliun per Desember 2017, tumbuh 8,2%, lebih baik dari November 2017 yang tumbuh 7,4%. Pertumbuhan tertinggi pada kredit konsumsi yakni 10,9%.
- Indonesia dan Malaysia sebagai produsen terbesar CPO diperkirakan meningkatkan produksinya pada 2018, sehingga berpotensi menekan harga mendekati level 2.462 ringgit setara US\$631,50 per ton
- Sejumlah manajer investasi mulai agresif dalam memperluas penguasaan pasar tahun ini. Salah satu strateginya adalah dengan meluncurkan jenis produk reksa dana baru
- Bank Mandiri Tbk mencetak laba bersih 2017 sebesar Rp20,01 triliun atau naik 53,09%, didorong pendapatan berbasis komisi yang naik 14,72% di tengah turunnya pendapatan bunga bersih sekitar 1,7%

Economy

1. BI Prioritaskan Perlindungan

Bank Indonesia kembali menegaskan larangan penggunaan uang virtual sebagai alat pembayaran. Tujuan pelarangan ini untuk menjaga stabilitas makro-ekonomi dan melindungi konsumen. Pelaku yang melanggar akan dikenai sanksi pidana, denda, dan kurungan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2011 tentang Mata Uang. (Kompas)

2. Serapan Tenaga Kerja Sektor Pada Karya Anjlok

Penyerapan tenaga kerja dari realisasi investasi menurun seiring dengan porsi investasi ke sektor industri padat karya yang juga menyusut. Penyerapan tenaga kerja pada 2017 mencapai 1,17 juta orang, turun 15,5% dibanding tahun sebelumnya. Ini menjadi sinyal bagi pemerintah bahwa insentif bagi sektor padat karya tidak efektif. (Bisnis Indonesia)

3. Harga Bahan Pangan Picu Inflasi Januari 2018

Inflasi inti pada Januari 2018 diperkirakan meningkat tipis menjadi 0,24% dibandingkan dengan inflasi inti Desember 2017 sebesar 0,13% setelah beberapa harga bahan pangan mengalami kenaikan pada awal tahun. (Kompas)

4. Tenaga Asing Dilibatkan bagi Ekonomi Digital

Pemerintah terus bergegas mempersiapkan upaya menuju ekonomi digital ke depan baik dari sisi regulasi hingga sumber daya manusia. Salah satunya adalah dengan mempermudah proses keimigrasian tenaga kerja asing. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Swiss dan Amerika Serikat Paling Tertutup soal Transaksi Keuangan

Untuk urusan menjaga kerahasiaan keuangan, Swiss dan Amerika Serikat ternyata jagonya. Dua negara itu berada di peringkat teratas dalam daftar pusat keuangan utama yang paling rahasia di dunia. Untuk kawasan Asia, Singapura dan Hong Kong masuk dalam daftar peringkat 10 besar dunia. (Kompas)

2. Pasar Finansial Global Antisipasi FFR Naik Lebih Cepat

Tekanan jual yang dialami pasar saham dunia dalam dua sesi terakhir, selain karena aksi profit taking, juga disebabkan para investor mengantisipasi kenaikan suku bunga AS, Fed Rate Fund yang lebih cepat dari perkiraan sebelumnya. (Investor Daily)

Industry

1. Kredit Konsumsi Tumbuh Paling Tinggi

Industri perbankan membukukan kredit Rp 4.763,2 triliun per Desember 2017 atau tumbuh 8,2% setahun, lebih baik daripada November 2017 yang tumbuh 7,4%. Dari sisi jenis penggunaan, seluruh kredit tumbuh dengan pertumbuhan tertinggi pada kredit konsumsi, yakni 10,9%. (Kompas)

2. Investor Migas Dipermudah untuk Berinvestasi

Pemerintah terus memperbaiki iklim investasi agar investor lebih mudah dan tertarik berinvestasi di Indonesia, terutama di sektor migas. Lima perusahaan yang mengikuti dan memenangi proses tender wilayah kerja minyak dan gas konvensional menunjukkan investor yakin dengan iklim bisnis di sektor migas di Indonesia. (Kompas)

3. Industri Tekfin di Persimpangan Jalan

Ada dua skenario perkembangan ekosistem teknologi finansial di Indonesia. Kosolidasi besar-besaran atau kemunculan pemain dominan di dalam segmen yang berbeda. (Bisnis Indonesia)

4. Rencana Cukai Mamin Terus Digodok

Rencana penetapan cukai untuk minuman berpemanis terus bergulir. Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan mengklaim telah mengantongi dukungan dari Kementerian Kesehatan. (Bisnis Indonesia)

5. REI Kantongi Komitmen 236.000 Unit untuk Program Sejuta Rumah

Asosiasi Perusahaan Pengembang Real Estate Indonesia (REI) telah mengantongi komitmen pengembang daerah anggotanya untuk membangun 236.000 unit hunian bersubsidi bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) serta 200.000 unit hunian non MBR dari target satu juta rumah tahun ini. (Bisnis Indonesia)

6. Tren Harga Nikel Moncer

Penyusutan pasokan nikel secara global dan prospek pertumbuhan permintaan di China mendorong penguatan 8,19% pada harga komoditas tersebut sepanjang tahun berjalan. (Bisnis Indonesia)

7. Harga CPO Siap Jeblok

Indonesia dan Malaysia sebagai produsen terbesar minyak kelapa sawit mentah atau crude palm oil, diperkirakan meningkatkan produksinya pada tahun ini, sehingga berpotensi menekan harga mendekati level 2.462 ringgit setara US\$631,50 per ton. (Bisnis Indonesia)

8. Dominasi Kredit Sektor Unggulan Berlanjut

Sektor manufaktur dan ritel diproyeksi mampu mendongkrak pertumbuhan kredit perbankan hingga mencapai dua digit pada tahun ini, melampaui capaian pada 2017. (Bisnis Indonesia)

9. Bank Kecil Masih Lampu Kuning

Kendati tren risiko kredit menurun secara industri, tetapi bank skala kecil masih menghadapi sejumlah tantangan ke depan. Risiko kredit bank bermodal cekak itu masih di atas rata-rata industri pada posisi akhir tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Saham Big Caps Masih Prospektif

Kendati kinerja pertumbuhan harga saham-saham berkapitalisasi pasar jumbo relatif terbatas sepanjang awal tahun ini dibandingkan dengan saham berkapitalisasi pasar kecil-menengah, sejumlah analis menilai masih ada peluang kelompok emiten ini memberi keuntungan bagi investor tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. MI Jajal Ladang Baru

Sejumlah manajer investasi mulai agresif dalam memperluas penguasaan pasar tahun ini. Salah satu strateginya adalah dengan meluncurkan jenis produk reksa dana baru yang selama ini belum pernah dikelola. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. CMNP Fokus Jalan Tol Perkotaan

Operator jalan tol PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk berkomitmen untuk terus fokus pada pengembangan jalan tol perkotaan. Hal itu karena trafik yang tumbuh di perkotaan lebih besar dan lebih pasti. CMNP akan mengusulkan pembagian saham bonus tahun ini. (Kompas/Investor Daily)

2. Menuai Hasil Restrukturisasi, Laba Bank BUMN Naik 22,8%

Aksi restrukturisasi yang dilakukan empat bank BUMN sejak 2 tahun terakhir menjadi pemicu kenaikan laba bersih sebesar 22,8% pada 2017, walaupun total pendapatan hanya tumbuh satu digit. (Bisnis Indonesia)

3. Telkom Kuasai 30,4% Saham Cellum

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. menggelontorkan US\$6 juta untuk menguasai 30,4% saham Cellum Global Zrt asal Hungaria untuk menggenjot pertumbuhan nonorganik. (Bisnis Indonesia)

4. PTPP Tawarkan Obligasi Rp3 Triliun

Perusahaan konstruksi pelat merah, PT PP (Persero) Tbk., berencana melakukan penggalangan dana melalui penerbitan obligasi senilai Rp3 triliun pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Astra Pacu Bisnis Properti

Astra International Tbk (ASII) melalui anak usahanya Astra Land akan memacu bisnis properti melalui kolaborasi dengan investor Hong Kong Land melalui proyek-proyek residensial serta komersial strata. (Bisnis Indonesia)

6. Penjualan Lahan Industri DILD Melonjak

Di tengah rendahnya permintaan lahan industri, PT Intiland Development Tbk (Intiland) malah mengalami peningkatan penjualan hingga 55,7%. (Bisnis Indonesia)

7. MKNT Incar Pertumbuhan 60%

Emiten ritel di bidang perdagangan pulsa isi ulang, smartphone, dan gadget PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk. membidik pertumbuhan pendapatan 50%-60% pada tahun ini. MKNT juga berencana melakukan rights issue senilai Rp1,2 triliun pada kuartal III/2018. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

8. SIDO Targetkan Pertumbuhan 15%

Emiten jamu dan farmasi, PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk. (SIDO) memproyeksikan pertumbuhan pendapatan pada 2018 bisa mencapai 15% year on year. SIDO juga membuka kesempatan investor asing untuk masuk sebagai salah satu pemegang saham perseroan. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

9. Bank Harda Rights Issue Maret 2018

Bank Harda Internasional Tbk. akan melakukan penawaran saham terbatas atau rights issue pada Maret 2018 untuk memperkuat permodalan. Rencana tersebut sempat tertunda dari rencana tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

10. Laba Bank Mandiri Naik 53% Jadi Rp20 Triliun

Bank Mandiri Tbk mencetak laba bersih 2017 sebesar Rp20,01 triliun atau naik 53,09% dibanding tahun sebelumnya, didorong pendapatan berbasis komisi yang naik 14,72% menjadi Rp21,05 triliun di tengah turunnya pendapatan bunga bersih sekitar 1,7% menjadi Rp44,89 triliun. (Investor Daily)